

<input type="radio"/> Senin	<input checked="" type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input checked="" type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Jumlah PNS Segera Dikurangi

Dipertahankan Maksimal 50 Persen

JAKARTA, (PR).-

Pemerintah secara bertahap akan mengurangi jumlah pegawai negeri sipil (PNS), karena jumlahnya dinilai sudah terlalu banyak. Pengurangan dilakukan secara bertahap, di mana saat ini jumlah PNS mencapai 4,7 juta jiwa.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Azwar Abubakar, di Jakarta, Senin (17/9) mengatakan, pengurangan dilakukan dengan cara pensiun. Dari 130.000 PNS yang pensiun setiap tahunnya, maka Kemenpan hanya mengangkat sebanyak 70.000 calon PNS. "Diperkirakan sekitar 50 hingga 60 persen jumlah PNS bisa dikurangi dengan pensiun," ujarnya.

Azwar menyebutkan, sistem tersebut dilakukan karena jumlah PNS yang ada saat ini tidak merata. Misalnya, jumlah guru sangat minim di pelosok, tetapi di perkotaan justru melimpah.

Oleh karena itu, menurut dia, Kemenpan melakukan moratorium penerimaan CPNS hingga Desember 2012. Tidak ada penerimaan kecuali bagi tenaga honorer, ikatan dinas, guru, dokter ataupun perawat, dan jabatan khusus yang mendesak.

Kemenpan juga memperketat pengajuan penerimaan CPNS. Syarat penerimaan tersebut di antaranya, pemerintah daerah yang berhak mengajukan adalah daerah yang belanja pegawainya masih di bawah 20 persen, dan melakukan analisis jabatan.

"Pemda yang belanja pegawainya 20 persen lebih dari APBD, tidak boleh lagi mengajukan," katanya.

Persyaratan itu, menurut dia, tetap berlaku untuk tahun depan. Kemenpan akan melakukan evaluasi terhadap proses seleksi penerimaan CPNS tahun 2012.

Disebutkan, penerimaan CPNS pada tahun ini yang dilakukan 8 September lalu, berbeda dengan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Kemenpan tetap melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya.

Pengumuman diundur

Pada proses sebelumnya, tanggung jawab pembuatan soal diserahkan kepada daerah. Oleh karena itu, pada tahun ini pem-

buatan soal melibatkan perguruan tinggi, dengan pelaksanaan penerimaan serentak di seluruh Indonesia.

"Pengumumannya dirancang secara transparan dan diperlihatkan berapa nilainya. Jadi para pengikut ujian CPNS dapat mengetahui nilai mereka sebenarnya," katanya.

Begitu juga bagi kementerian ataupun pemerintah daerah yang mengajukan penerimaan CPNS, terlebih dahulu diharapkan melakukan analisis jabatan. Dengan demikian, nantinya PNS yang baru itu jelas akan ditempatkan pada posisi apa.

Metode pelaksanaan itu baru pertama kali dilakukan oleh Kemenpan. Dengan penerapan metode baru tersebut, Kemen-

pan berharap tidak ada PNS titipan ataupun percaloan.

Sementara itu, Deputi Sumber Daya Manusia dan Aparatur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Ramli Effendie mengatakan, hingga saat ini belum ada pelanggaran dalam pelaksanaan seleksi CPNS.

Laporan yang masuk, kata dia, hanya pelanggaran yang terbilang kecil, seperti peserta yang kabur membawa soal, dan percetakan tidak sesuai dengan standar.

Pengumumannya yang semula dijadwalkan Senin (17/9) kemarin, diundur menjadi Rabu (19/9) petang, yang bisa diakses di situs resmi Kemenpan www.menpan.go.id. (A-81/Ant)***